

Financial Perspective

elevate insights. empower decisions



btñprivate

January 2026

BTN CALL

150-286
1500-286

Karena Hidup Gak Cuma Tentang Hari Ini

📷 🎵 📱 : @btn | 📘 📺 📰 : @bankbtn

BTN berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

**Tabungan BTN
Banyak Lebihnya**

download sekarang!



balé
by btñ

Fase Soft Landing Amerika

PASAR GLOBAL

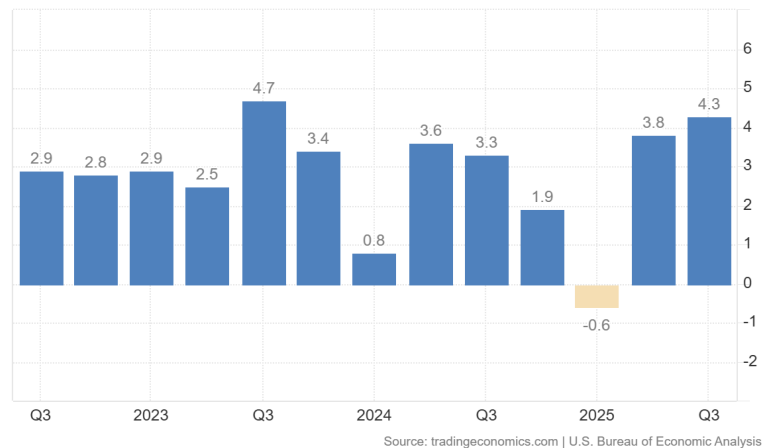
Fase soft landing Amerika semakin terlihat, dilihat dari kombinasi **GDP yang tumbuh di atas konsensus, pasar tenaga kerja yang melonggar, dan inflasi yang tetap terkendali** memperkuat narasi bahwa ekonomi AS tengah bergerak menuju fase *soft landing*. Kondisi ini menjadi faktor kunci yang terus dicermati pasar dalam menentukan arah kebijakan suku bunga ke depan.

Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat menunjukkan **pemulihan yang lebih kuat dari ekspektasi pasar**. Setelah sempat berkontraksi hingga **-0,6%** pada awal 2025, ekonomi AS kembali bangkit dengan pertumbuhan meningkat dari **3,8% menjadi 4,3%**, berada **di atas konsensus pasar**. Kenaikan ini menegaskan bahwa aktivitas ekonomi AS masih sangat resilien, terutama didukung oleh konsumsi domestik dan kinerja sektor korporasi.

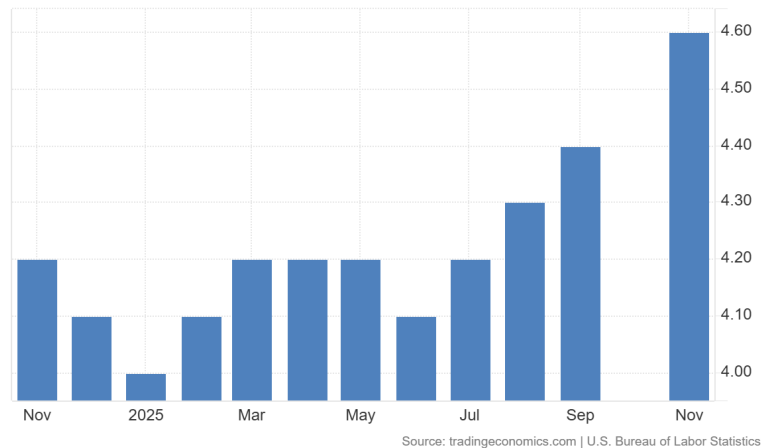
Di sisi pasar tenaga kerja, tingkat pengangguran menunjukkan tren **meningkat secara bertahap**, dari sekitar **4,1% di awal tahun menjadi 4,6%** pada akhir periode. Kenaikan ini mengindikasikan mulai terjadinya pelanggaran di pasar tenaga kerja setelah periode ketat, sekaligus menjadi sinyal bahwa dampak pengetatan moneter mulai terasa pada sektor riil.

Inflasi PCE tercatat relatif **terkendali meskipun bergerak naik moderat**. Inflasi meningkat dari kisaran **2,4% ke 2,8%**, masih berada dalam rentang yang dapat dikelola dan belum menunjukkan tekanan berlebih. Pergerakan ini mencerminkan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi yang solid dan stabilitas harga

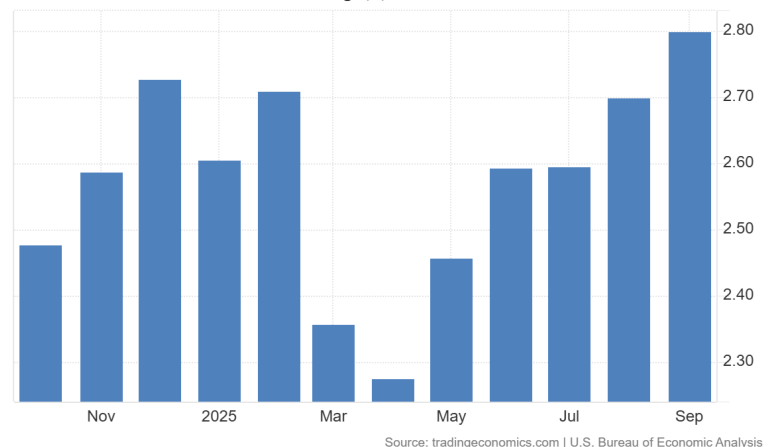
United States GDP Growth Rate (%)



United States Unemployment Rate (%)



United States PCE Price Index Annual Change (%)



Pergerakan komoditas Perak

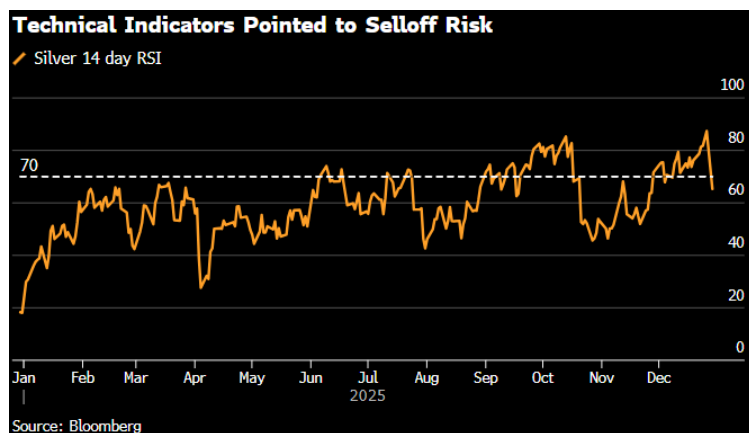
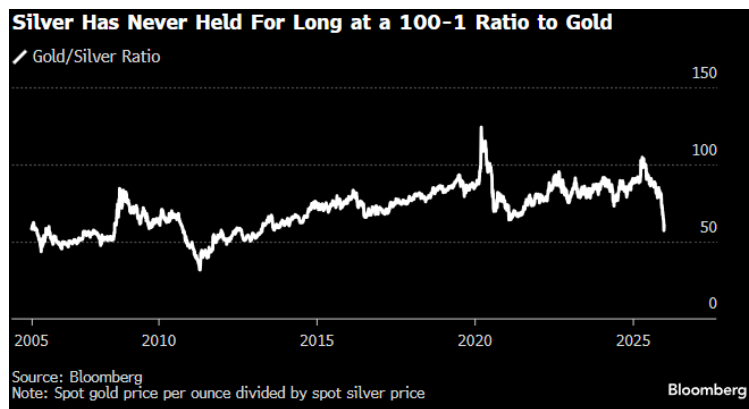
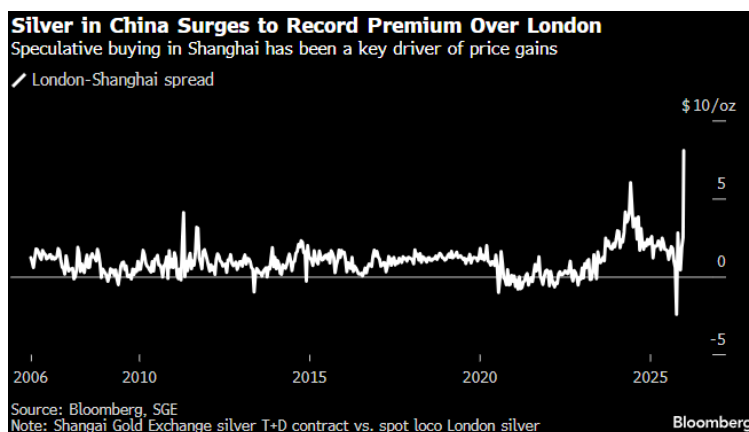
PASAR GLOBAL

Lonjakan harga perak global saat ini terutama dipicu oleh meningkatnya minat beli investor China melalui aktivitas spekulatif di Shanghai Gold Exchange, yang mendorong premi harga perak China terhadap London ke level tertinggi sepanjang sejarah dan ikut mengangkat harga global.

Lonjakan harga perak global saat ini terutama didorong oleh **meningkatnya minat beli investor China**, khususnya melalui aktivitas spekulatif di Shanghai Gold Exchange. Permintaan yang sangat kuat terhadap kontrak perak di bursa tersebut telah mendorong **selisih harga perak China terhadap harga perak London ke level tertinggi dalam sejarah**, sekaligus menarik naik harga perak di pasar internasional.

Perak mulai menarik perhatian lebih besar seiring pergerakannya yang kerap mengikuti arah emas, bahkan dalam beberapa fase mencatat kenaikan yang lebih agresif. Rasio emas terhadap perak yang sebelumnya sempat menyentuh level ekstrem di atas 100 kali menjadi sinyal bahwa perak berada dalam kondisi undervalued, sehingga mendorong investor mulai melakukan rotasi sebagian portofolio ke perak.

Meski dalam jangka pendek terdapat risiko koreksi akibat kondisi pasar yang sempat overbought, **pelemahan harga justru membuka peluang akumulasi** bagi investor dengan horizon menengah hingga panjang. Dengan kombinasi faktor fundamental, sentimen, dan valuasi relatif, emas tetap berperan sebagai pelindung nilai, sementara perak berpotensi memberikan **upside yang lebih atraktif** apabila momentum penguatan berlanjut.



Yuan menguat dibawah ¥7 per dollar AS untuk pertama kalinya sejak 2023

PASAR ASIA

Penguatan yuan yang menembus dibawah level ¥7 per dolar AS untuk pertama kalinya sejak 2023 mencerminkan meningkatnya kepercayaan pasar terhadap stabilitas mata uang China, seiring membaiknya sentimen ekonomi domestik dan berkurangnya tekanan eksternal. Perbaikan fundamental terlihat dari pertumbuhan PDB kuartal III 2025 yang melampaui ekspektasi serta kembalinya PMI manufaktur ke zona ekspansi, didukung kebijakan likuiditas yang akomodatif.

Penguatan yuan yang menembus level psikologis dibawah **¥7 per dolar AS** di pasar onshore untuk pertama kalinya sejak 2023 mencerminkan meningkatnya kepercayaan otoritas dan pelaku pasar terhadap stabilitas mata uang China, seiring membaiknya sentimen ekonomi domestik dan meredanya tekanan eksternal.

Fundamental ekonomi China juga menunjukkan perbaikan. **PDB tumbuh 1,1% QoQ pada kuartal III 2025**, melampaui ekspektasi pasar, didukung oleh kebijakan likuiditas Beijing untuk menstabilkan pasar kredit dan menekan tekanan deflasi. Selain itu, **PMI Manufaktur naik ke 50,1 pada Desember 2025**, menandakan kembali ekspansinya aktivitas pabrik meski permintaan ekspor masih moderat

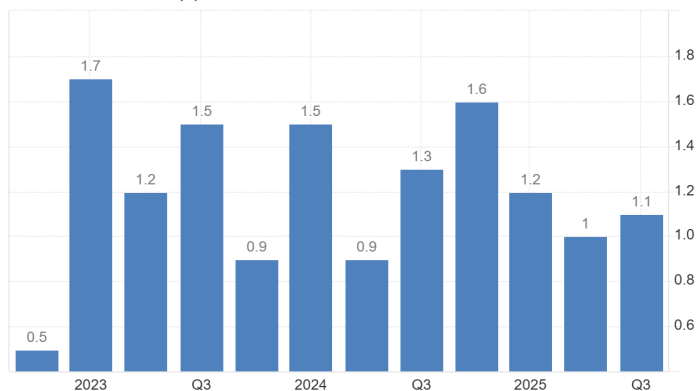
Penguatan yuan didorong oleh **arus masuk modal asing**, menurunnya permintaan dolar dari eksportir, serta ekspektasi pemulihan sektor teknologi. Ke depan, yuan masih memiliki **ruang apresiasi terbatas**, terutama jika inflow asing berlanjut dan pemulihan ekonomi China semakin solid, sehingga menopang stabilitas pasar keuangan regional hingga 2026.

US Dollar Chinese Yuan



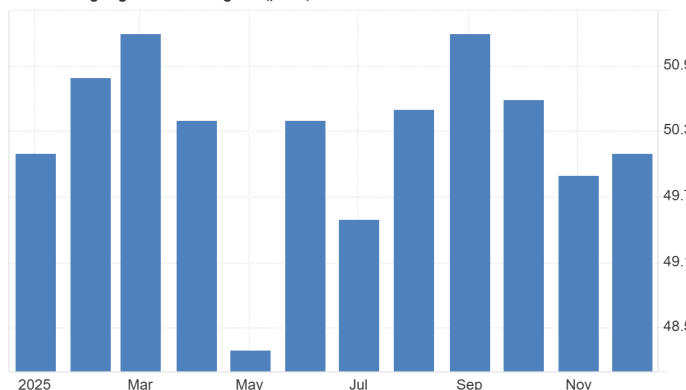
source: tradingeconomics.com

China GDP Growth Rate (%)



Source: tradingeconomics.com | National Bureau of Statistics of China

China RatingDog Manufacturing PMI (points)



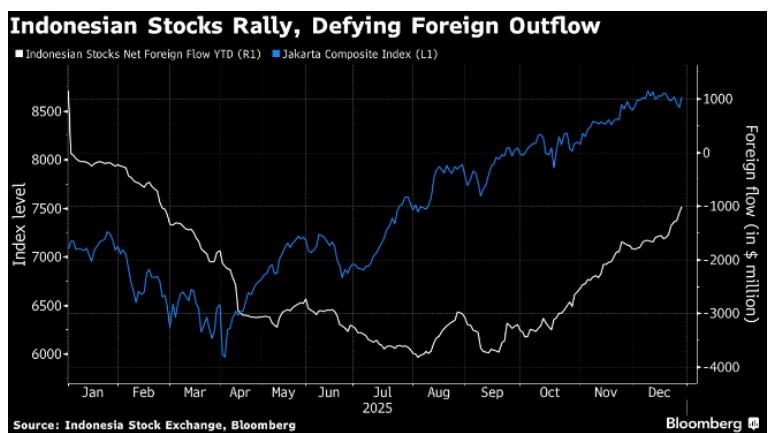
Source: tradingeconomics.com | S&P Global

Tahun 2025 menjadi salah satu tahun terbaik bagi pasar saham Indonesia

PASAR DOMESTIK

Sepanjang 2025, pasar saham Indonesia mencatat kinerja yang sangat solid, dengan IHSG menguat sekitar 22% ke level 8.646 dan mencetak rekor tertinggi sebanyak 24 kali, mencerminkan tingginya kepercayaan investor terhadap pasar domestik. Kapitalisasi pasar sempat menembus Rp16.000 triliun dan ditutup tetap kuat di kisaran Rp15.810 triliun, didukung oleh lonjakan partisipasi investor yang telah melampaui 20 juta, dengan investor ritel sebagai motor utama.

Kinerja pasar saham Indonesia sepanjang **2025** menunjukkan **momentum yang sangat kuat**. IHSG ditutup naik sekitar **22%** di level 8.646 dan mencatat **rekor tertinggi (all-time high)**, dengan puncak di level **8.710**, mencerminkan kepercayaan investor yang tinggi terhadap pasar modal domestik.



WORLD INDEX COMPARISON

Country	Index	Today	%Change	%YTD Change	YTD Rank *		
					A	AP	W
ASEAN							
Indonesia	IDX Composite Index	8,646.938	0.03%	22.13%	3	7	19
Malaysia	FTSE Bursa Malaysia KLCI Index	1,684.530	0.21%	2.57%	4	11	30
Philippines	PSEi Index	6,052.920	-0.21%	-7.29%	5	12	33
Singapore	Straits Times Index STI	4,655.380	0.47%	22.91%	2	6	17
Thailand	SET Index	1,259.670	0.45%	-10.04%	6	13	34
Vietnam	VN-Index	1,754.840	1.45%	38.53%	1	2	8

Sumber : IDX

Penguatan ini juga tercermin dari **kapitalisasi pasar** yang sempat menembus **Rp16.000 triliun**, sementara pada penutupan akhir tahun tetap solid di kisaran **Rp15.810 triliun**. Dari sisi partisipasi, jumlah investor pasar modal telah melampaui **20 juta**, menegaskan peran investor ritel sebagai pendorong utama pasar.

Selain itu, Indonesia (IHSG) juga mencatat kinerja solid dengan YTD +22,13%, berada di peringkat 3 ASEAN, 7 Asia Pasifik, dan 19 dunia, menegaskan posisi Indonesia sebagai salah satu pasar berkembang paling atraktif.

Januari 2026

GLOSARIUM

- Core Inflation : Inflasi tanpa pangan & energi (merupakan indikator inflasi yang paling stabil)
- Crude Oil : Harga minyak dunia; mempengaruhi inflasi dan fiskal negara pengimpor.
- CPI (Inflasi) : Kenaikan harga barang & jasa secara umum; penentu arah suku bunga.
- Dovish : Sikap bank sentral yang condong menurunkan suku bunga.
- DXY (Dollar Index) : Indeks kekuatan USD; naik = tekanan untuk pasar EM.
- Earnings / EPS : Laba perusahaan; data utama tiap musim laporan kinerja.
- Equity Rally : Kenaikan luas di pasar saham.
- FFR (Fed Funds Rate) : Suku bunga acuan AS yang menentukan biaya pinjaman global.
- GDP : Total nilai barang & jasa yang dihasilkan suatu negara; indikator pertumbuhan ekonomi.
- Gold : Aset safe-haven; naik saat ketidakpastian atau USD melemah.
- Guidance : Proyeksi kinerja perusahaan ke depan; penentu arah saham.
- Hawkish : Sikap bank sentral yang condong menaikkan suku bunga.
- ISM / PMI : Indeks kesehatan bisnis manufaktur & jasa; >50 ekspansi, <50 kontraksi.
- Jobless Claims : Jumlah klaim tunjangan pengangguran; sinyal pasar tenaga kerja.
- Liquidity : Ketersediaan dana di pasar; ketat = volatilitas naik.
- NFP : Data tenaga kerja AS non-pertanian; data paling menggerakkan pasar.
- PCE : Indikator inflasi favorit The Fed; digunakan untuk kebijakan moneter.
- PMI / ISM : Indeks aktivitas bisnis; acuan awal kondisi ekonomi.(dikelompokkan bersama ISM)
- Profit Taking : Aksi ambil untung setelah pasar naik.Risk-Off :Investor masuk aset aman (emas, USD, UST).
- Risk-On : Investor masuk aset berisiko (saham, EM, crypto).
- Spread : Selisih imbal hasil antar obligasi; melebar = risiko meningkat.
- UST Yield : Imbal hasil obligasi pemerintah AS; naik = sentimen risk-off.
- VIX : Indeks volatilitas; naik = pasar sedang takut.
- Yield Curve : Kurva hubungan suku bunga tenor pendek–panjang; inversi = tanda resesi.

Sumber : *Bloomberg, Tradingeconomic,Reuters, Investing.com*

Disclaimer

Materi ini hanya bersifat sebagai informasi dan bukan merupakan rekomendasi, saran, ajakan, atau arahan, serta tidak dimaksudkan sebagai penawaran atau permintaan untuk melakukan transaksi tertentu. Dan juga tidak memberikan pernyataan atau jaminan (baik tersurat atau tersirat) atau bertanggung jawab sehubungan dengan akurasi atau kelengkapan dari informasi, penilaian, proyeksi, perkiraan, analisis, dan pendapat lainnya yang tercantum dalam Laporan ini ("Informasi").

Dalam hal Informasi berasal dari sumber di luar, Informasi tersebut diperoleh dari sumber yang menurut kami dapat diandalkan. Namun demikian, tidak menjamin bahwa informasi tersebut akurat, lengkap, mau pun terkini (up-to-date).

Kinerja masa lalu yang dimuat dalam Laporan ini bukan merupakan indikator maupun jaminan kinerja di masa mendatang. Informasi yang disampaikan dalam Laporan ini dapat berubah sewaktu – waktu tanpa pemberitahuan terlebih dulu. Informasi yang tercantum pada Laporan ini dapat berasal dari pihak lainnya.

Laporan ini dibuat secara umum tanpa mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak tertentu, serta tidak ditujukan untuk satu/sekelompok pihak tertentu. Sebelum Anda melakukan transaksi investasi apapun, Anda harus melakukan pengkajian dan analisis secara independent dan meminta saran atau masukan dari segi finansial dan hukum dari tenaga profesional (jika diperlukan).